

**Pelatihan Kegiatan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)  
di Sekolah Dasar Kabupaten Buton**

**Irsan<sup>1</sup>, Andi Lely Nurmaya G<sup>2</sup>, Firna<sup>3</sup>, Farniati Rustam<sup>4</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [Irsanlely@gmail.com](mailto:Irsanlely@gmail.com)<sup>1</sup>, [Andilely\\_nurmaya@yahoo.co.id](mailto:Andilely_nurmaya@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cepat sehingga hampir sebagian besar dari kegiatan manusia memanfaatkan teknologi informasi. Pelaksanaan pendidikan saat ini mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran sehingga memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan, pemahaman, dan pengetahuan kepada peserta tentang pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik langsung. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran dengan fungsi-fungsi yang ada pada aplikasinya. Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah kemampuan masing-masing peserta merancang, membuat serta mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dan evaluasi program pelatihan PowerPoint kegiatan ini dinyatakan berhasil dan memberikan manfaat serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar.

**Kata kunci:** literasi, teknologi informasi komunikasi, pembelajaran

**Abstract**

*Information and communication technology is developing rapidly so that almost most of human activities utilize information technology. The current implementation of education optimizes the use of information technology in learning so that it has a positive impact in the learning process. The purpose of this service activity is to provide training, understanding, and knowledge to participants about the use of technology, information and communication (ICT) in the implementation of learning. The methods used in this training activity are lectures, discussions, questions and answers and hands-on practice. The material given in this training is the use of PowerPoint as a learning medium with the functions that exist in its application. The result to be achieved in this activity is the ability of each participant to design, create and be able to apply it in the learning process. Based on the results and evaluation of the PowerPoint training program, this activity was declared successful and provided benefits and improved the abilities and skills of teachers in teaching.*

**Keywords:** literacy, information communication technology, learning

---

Copyright (c) 2021 Irsan, Andi Lely Nurmaya. G, Firna, Farniati Rustam

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : [Irsanlely@gmail.com](mailto:Irsanlely@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.358>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi berdampak dalam sektor pendidikan. Beragam sumber ajar digital tersedia melimpah di internet. (Latip, 2020) Era digital menyediakan beragam informasi di internet baik yang sudah terverifikasi maupun tidak. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam menelusuri sumber-sumber informasi sehingga informasi yang didapatkan adalah informasi yang sesuai kebutuhan serta valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Hapsari et al., 2018).

Permasalahannya adalah guru cenderung tidak menggunakan informasi-informasi itu sebagai rujukan untuk mengembangkan sumber belajar atau penyusunan perangkat pembelajarannya (Sutrisna, 2020). Guru tidak memiliki teknik pencarian sumber informasi di internet dalam artian belum memiliki literasi Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memadai, yang mana literasi ini merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru (Sujendra Diputra et al., 2020).

Kondisi ini terjadi pada guru-guru di SD N 10 Buton yang terletak di Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton. Sekolah ini memiliki guru-guru dengan tingkatan pendidikan sarjana, serta memiliki fasilitas teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas meskipun jumlahnya masih terbatas. Hasil observasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum mampu menggunakan teknologi secara maksimal dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya bimbingan dan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam

kegiatan literasi teknologi informasi dan komunikasi Di SDN 10 Buton Kabupaten Buton.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan literasi teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar tersebut. Adapun target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman guru dalam literasi teknologi informasi dan komunikasi.
2. Peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, kajian tentang penelitian dan atau kegiatan pengabdian pada masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya oleh pengabdian lain atau pengabdian sendiri yang relevan dengan tema kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pada pendahuluan harus ada kutipan dari hasil penelitian/pengabdian lain yang menguatkan pentingnya PKM. Pendahuluan ditutup dengan tujuan pengabdian.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SDN 10 Kabupaten Buton dalam pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint dilakukan secara daring. Pelatihan dan pendampingan dilakukan oleh dosen dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang terdiri dari Irsan, S.Pd., M.Pd. dan Andi Lely

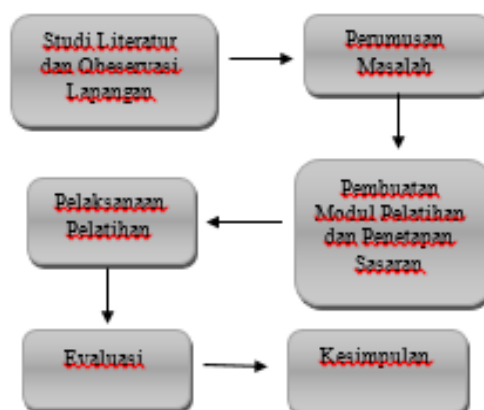
Nurmaya G, S.Pd., M.Pd. serta dibantu mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah: metode ini dilakukan dengan menyampaikan teori, konsep dan prinsip yang harus dimengerti peserta.
2. Metode demonstrasi: metode ini menunjukkan dengan memperagakan proses pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint.
3. Metode praktik/latihan: metode ini dilakukan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint.

Metode Evaluasi dilaksanakan guru-guru mensimulasikan hasil desain media pembelajaran berbasis PowerPoint di depan tim pengabdian dan kepala sekolah. Hasil simulasi ini diperoleh masukan dari tim dan kepala sekolah untuk menyempurnakan materi/desain media pembelajaran berbasis PowerPoint. Indikator penilaian evaluasi mencakup kelengkapan materi untuk satu kali pertemuan yaitu: a) pendahuluan; b) variasi konten berupa teks, gambar, grafik, video/animasi; c) ruang dan rancangan keterlibatan siswa-siswa/siswa-guru; d) evaluasi.

Adapun langkah-langkah kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam kegiatan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dihadiri oleh guru-guru SDN 10 Buton Kabupaten Buton. Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan di ruang kelas SDN 10 Buton yang melibatkan 2 orang dosen dan 2 mahasiswa. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan. Dosen yang terlibat yaitu Bapak Irsan, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Andi Lely Nurmaya. G, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dan Firna dan Farniati Rustam mahasiswa PGSD. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Irsan, S.Pd., M.Pd dan kedua disampaikan ibu Andi Lely Nurmaya. G, S.Pd., M.Pd.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SD N 10 Buton, yang berlangsung pada bulan Januari 2021 Adapun tahapan kerja pada kegiatan ini yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan, tahapan evaluasi.

### 1. Tahap Persiapan,

Agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan

memenuhi tujuan serta target yang hendak dicapai, maka dilakukan kegiatan persiapan antara lain:

a. Mengadakan observasi terhadap objek sasaran, agar informasi yang diperoleh lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap kegiatan yang akan dilakukan nantinya. Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan pihak SDN 10 Buton. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru diperoleh informasi tentang tingkat pengetahuan guru dalam penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar. Selama ini guru-guru mengalami kesulitan dalam penggunaan TIK karena keterbatasan informasi penggunaan TIK dan perkembangan teknologi. Proses mengajar guru menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dalam memberikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil koordinasi dengan pimpinan sekolah, disepakati kegiatan dilaksanakan di SDN 10 Buton.

b. Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota tim pelaksana pengabdian dan merumuskan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan terhadap kegiatan ini, termasuk juga dalam hal ini menetapkan persiapan perangkat pelatihan, materi pelatihan dan bentuk keterampilan yang akan dilakukan. Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari kepala sekolah atau sesuai kebutuhan guru.

c. Penentuan peserta pelatihan. Peserta pelatihan akan diikuti oleh seluruh tenaga

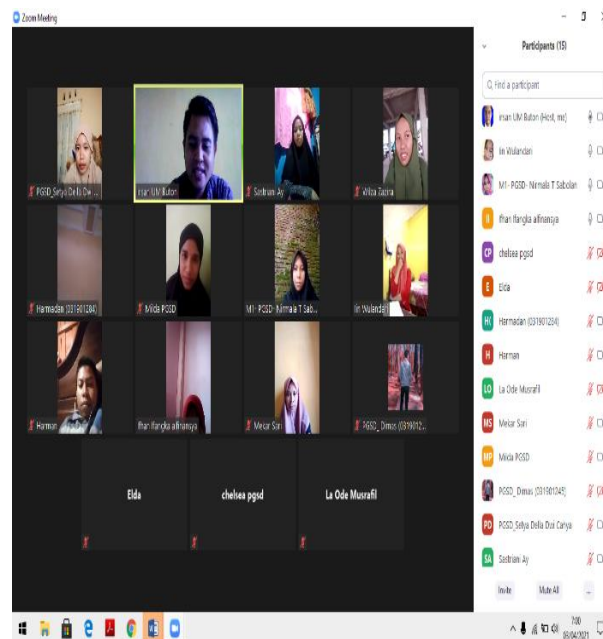
pengajar SDN 10 Buton secara *online* (daring).

d. Kegiatan berikutnya adalah menetapkan materi pelatihan, yang terdiri dari pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint.

e. Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan beserta susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses mengecek kesiapan peserta pelatihan dengan memeriksa masing-masing komputer yang digunakan. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana melibatkan pendamping dan mahasiswa sebagai tutor.

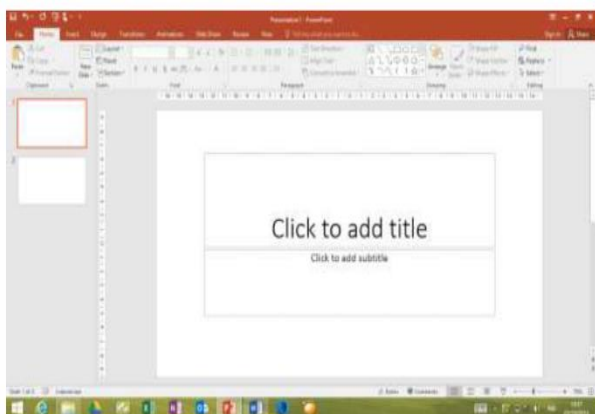


Gambar 2. Persiapan Peserta Pelatihan

Setelah memahami penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint, maka tahap pertama tim pengabdian akan melakukan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis

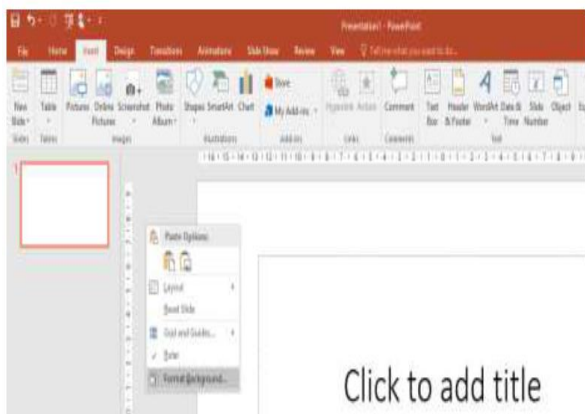
PowerPoint dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program Microsoft PowerPoint 2010, 2013, atau 2016.



Gambar 3. Program Microsoft PowerPoint 2010

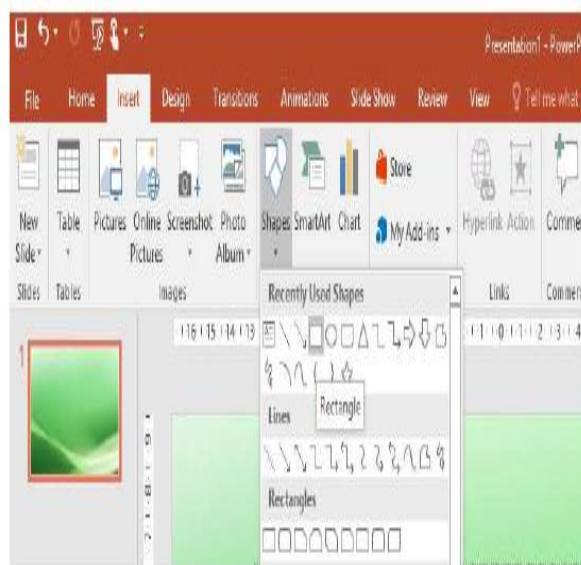
- b. Untuk mewarnai *background*, klik kanan di luar slide, pilih Format Background



9

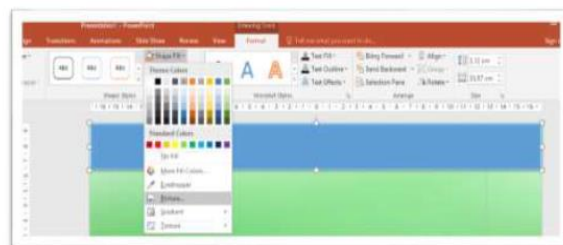
Gambar 4. Mewarnai Background

- c. Untuk membuat Bar atas, klik menu Insert kemudian klik Shapes, pilih Rectangles.



Gambar 5. Membuat Bar Atas

- d. Jika ingin mengganti warna, klik dua kali pada kotak yang baru saja dibuat, klik Shape Fill, pilih warna yang diinginkan atau picture



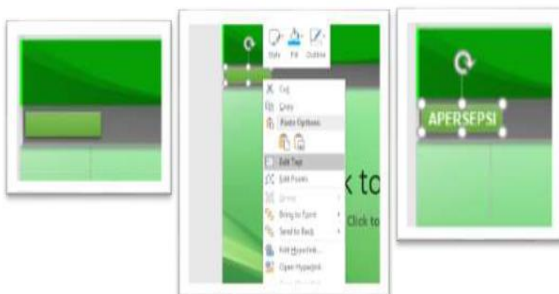
Hasil :



Gambar 6. Mengganti Warna

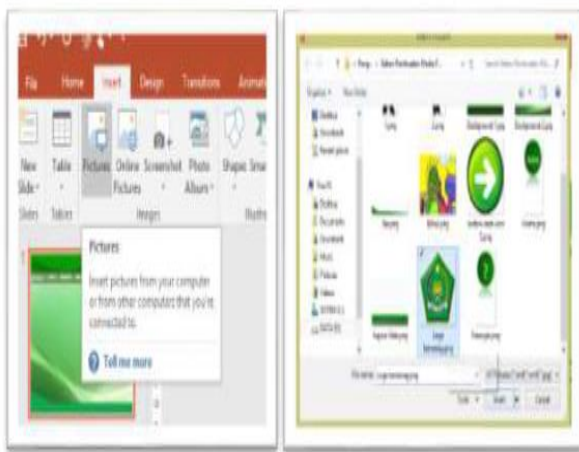
- e. Untuk membuat tombol, klik menu Insert, kemudian Shape, dan Rectangles, lalu buat kotak di atas bar hitam sebagaimana gambar

berikut. Kemudian klik kanan di atas kotak dan pilih Edit Text



Gambar 7. Membuat Tombol

- f. Untuk memasukkan gambar ke dalam slide, klik menu Insert kemudian klik Pictures.



Gambar 8. Memasukkan Gambar

- g. Untuk memberikan efek animasi pada text, seleksi teks dengan mengklik garis tepinya, lalu klik menu Animations.

Berdasarkan hasil kegiatan pada tahap ini, nampak terlihat peserta cukup kesulitan melakukan aktivitas ini sehingga tim pengabdian memberikan pelatihan secara berulang kali, sehingga peserta pelatihan dapat memahami dengan baik. Setelah pelatihan, para guru memahami pengaruh

penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint yang dapat memberikan dampak peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Setelah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan adalah pengintegrasian media pembelajaran berbasis PowerPoint dalam pembelajaran, kegiatan ini telah membawa pengaruh terhadap peningkatan kualitas mengajar guru dalam menggunakan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari para guru. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis PowerPoint memberikan kepercayaan diri para guru untuk bisa menggunakan TIK dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran.

Capaian keberhasilan peserta pelatihan adalah memenuhi materi satu kali pertemuan. Capaian kinerja peserta dinilai berdasarkan indikator yaitu pendahuluan, variasi konten, rancangan keterlibatan siswa, dan penilaian aktivitas belajar. Ketiga indikator ini tercapai oleh sebagian besar peserta.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk memahami literasi TIK sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Setelah pelatihan, para guru diarahkan untuk menularkan pengetahuan pada siswa. Kegiatan ini dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan penggunaan TIK yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini sudah dilakukan berupa pelatihan “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Kegiatan

Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar Kabupaten Buton.” Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari pemateri dan peserta kegiatan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini, maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peserta setuju bahwa pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan baik, dimana sebagian besar peserta berpandangan bahwa pelaksanaan pelatihan telah memberikan manfaat yang mendalam dan sangat membantu dalam peningkatan kualitas diri peserta. Dari hasil diskusi dengan para peserta kegiatan dan kepala sekolah, mereka sangat mengharapkan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang maksimalnya kegiatan pembelajaran seperti pelatihan yang telah dilaksanakan ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan dukungan untuk terlaksananya kegiatan ini, serta ucapan terima kasih kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan seluruh peserta yang telah mengikuti dengan baik dan antusias kegiatan pelatihan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, A., Novitasari, R., & Wahyuningsih, H. (2018). *Pelatihan Literasi Sumber dan Bahan*

*Belajar di Internet bagi Guru PAUD di Kecamatan Ngaglik, Sleman. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(2), 135–140.* <https://doi.org/10.30653/002.201832.61>

Latip, A. (2020). Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi Dan Teknologi, 1(2), 107–115.* [https://www.researchgate.net/profile/Abdul\\_Latip/publication/341868608\\_PERAN\\_LITE\\_RASI\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_JARAK\\_JAUH\\_DI\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI](https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_PERAN_LITE_RASI_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_PADA_PEMBELAJARAN_JARAK_JAUH_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI)

Sujendra Diputra, K., Ketut Desia Trisiantari, N., Nyoman Laba Jayanta, I., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Pendidikan Ganesha, U. (2020). Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society), 3(1), 118–128.* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>

Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni, 8(2), 268–283.* <https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>